

ABSTRAK

Perataan laba (*income Smoothing*) merupakan praktik yang umum dilakukan oleh manajer untuk mengurangi perubahan naik turunnya (*fluktuasi*) laba, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang bermanfaat bagi evaluasi kinerja manajemen. Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing practice*) perusahaan manufaktur yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta. Faktor yang akan di uji adalah Faktor besaran perusahaan *Nilai Pasar Saham* (NPS), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Winner Losser Stock* pada perusahaan manufaktur.

Penentu praktik perataan laba (*income smoothing practice*) menggunakan indeks perataan laba (*Income Smoothing Index*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 41 perusahaan manufaktur dari 166 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 1998-2002. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor besaran perusahaan *Nilai Pasar Saham* (NPS), *Winner Losser Stocks*, secara signifikan mempengaruhi lancarnya praktik perataan laba (*income smoothing practice*), sedangkan *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM) secara signifikan tidak mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing practice*).

Penelitian ini juga menganalisis hubungan *return* saham dan risiko saham (*Beta*) antara perusahaan manufaktur yang melakukan praktik perataan laba (*income smoothing practice*) dengan perusahaan manufaktur yang tidak melakukan praktik perataan laba (*income smoothing practice*). Dimana hasilnya menunjukkan bahwa tingkat *return* saham dan risiko saham (*Beta*) sangat berpengaruh dalam praktik perataan laba (*income smoothing practice*) pada perusahaan manufaktur karena ada perbedaan *return* saham dan risiko saham (*Beta*) antara perusahaan manufaktur yang melakukan praktik perataan laba (*income smoothing practice*) dengan perusahaan manufaktur yang tidak

melakukan praktik perataan laba (*income smoothing practice*), dengan hasil tingkat signifikan yang lebih kecil dari 5%.

- Kata Kunci :
- Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing Practice*),
 - Faktor Besaran Perusahaan Nilai Pasar Saham (NPS),
 - *Net Profit Margin* (NPM),
 - *Operating Profit Margin* (OPM),
 - *Winner Losser Stock*.

